

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama rahmatan lil aalamin yaitu membawa rahmat bagi seluruh alam. Islam membawa manusia dari zaman yang gelap kepada cahaya yang terang benderang. Di dalam Islam manusia di bebaskan atas suatu kewajiban, baik secara individual maupun kelompok. Adapun salah satu kewajiban yang di bebaskan kepada masing-masing orang atau individual ialah berdakwah.

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan yang bertujuan untuk mengajak orang lain menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari pada yang *munkar*. hukum berdakwah wajib Sebagaimana yang di jelaskan di dalam Al-Qur'an Ali Imran (3) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>1</sup>

Ada beberapa pendapat di kalangan ulama tentang kewajiban dakwah tersebut. Sebagaimana berdasarkan ayat di atas, menurut Ibn

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. TOHA PUTRA SEMARANG, 1989), h. 93

Katsir, ada dua pendapat yang berbeda. Ada yang sebagian menyebutkan kelompok (kifayah) dan ada sebagian mewajibkan individual ('ain). Perbedaan dimunculkan dari penafsiran terhadap kata *min* (من). Golongan pertama yang paling banyak diikuti oleh ulama bahwa kata *min* dalam ayat tersebut *littab'idh*, artinya dakwah merupakan kewajiban bersifat kolektif alasannya karena kegiatan dakwah memerlukan ilmu dan tidak setiap individu mampu melaksanakannya. Sedangkan golongan kedua menafsirkan kata *min* berarti *libayan* yakni dakwah menjadi kewajiban setiap individu hal ini diperkuat al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 110.<sup>2</sup>

Seruan yang disampaikan dapat terkait berupa perkara ibadah, fiqh, muamalah, akhlak, dan lain-lain. Sehingga dakwah memiliki tujuan akhir yaitu terbentuknya tatanan masyarakat yang di ridho'i Allah Swt. Adapun salah satu ajaran yang di dalamnya ada kaitan dengan dakwah adalah bimbingan keagamaan. Bimbingan adalah suatu proses bantuan yang di berikan kepada individu agar dapat memahami dirinya sendiri untuk berperilaku sewajarnya di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu manusia perlu bimbingan baik secara umum maupun keagamaan, karena bimbingan merupakan salah satu aspek yang mampu mengembangkan segala pribadi seseorang baik yang sudah benar maupun yang tidak benar.

Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia, yang hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak

---

<sup>2</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar, 2005), h. 36

bisa terlepas dari bantuan orang lain. Akan tetapi pada kenyataannya manusia memiliki perbedaan yang tidak sama dengan yang lainnya. Maka dalam hal ini ada manusia yang harus meminta bantuan orang lain dalam membantu dirinya menyelesaikan masalah yang di hadapinya.

Bimbingan keagamaan sebenarnya sudah di laksanakan oleh para Nabi, Rasul, Sahabat, dan Ulama di lingkungan masyarakat dari zaman ke zaman. Bimbingan keagamaan sangat penting di laksanakan karena merupakan salah satu kegiatan dakwah Islamiyyah. Yang sarasannya meliputi seluruh manusia baik anak-anak, remaja, dan dewasa. Tanpa memikirkan latar belakang dari mereka yang bisa menerima bimbingan keagamaan tersebut.

Dewasa ini, banyak remaja yang menjadi sorotan di kalangan masyarakat, dengan berbagai macam perilaku dari yang baik dan tidak baik, tentu sangat penting bimbingan keagamaan di laksanakan bagi remaja, guna mengarahkan remaja untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif yang tidak merugikan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Karena sesungguhnya remajalah yang akan menjadi pemimpin dunia dimasa depan.

Terkait hal ini, bimbingan keagamaan harus dilakukan oleh seseorang yang ahli dibidangnya untuk memberikan pengajaran, terlebih terhadap remaja yang sudah terlanjur melakukan penyimpangan. Oleh karena itu, Dai mempunyai peran yang penting dalam memberikan bimbingan keagamaan melalui dakwah yang ia sampaikan.

Remaja yang menjadi acuan utama dilapangan adalah remaja laki-laki yang berusia dari 11-21 tahun. Masa remaja yang rentan akan sebuah perilaku menyimpang. Karena di fase usia itu banyak remaja yang belum matang dalam berfikir dan bertindak. Sehingga muncul hal-hal yang tidak diinginkan yang disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja yang di maksud adalah narkoba, berpacaran berlebihan, main judi, serta game online. Tentu ini menjadi pemikir keras khususnya bagi Dai tersendiri, bagaimana caranya merangkul dan mengajak mereka untuk kembali memperbaiki diri yang tidak baik menjadi baik.

Namun, sangat jarang di temui Dai yang mau merangkul dan membina remaja di kalangan masyarakat, karena pola kehidupan masyarakat yang cenderung terdapat jurang pemisah yaitu kedudukan status antara si tua dan si muda. Salah satu Dai yang berani terjun dan menghilangkan jurang tersebut adalah Ustaz Abdul Qadir dalam membimbing keagamaan remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Adapun jadwal dakwah Ustaz Abdul Qadir dilaksanakan setiap malam tanpa terkecuali, dengan berbagai macam kegiatan keagamaan yang di hadiri oleh remaja. Ustaz Abdul Qadir di kenal sebagai sosok yang berbeda dengan tokoh agama lainnya. Beliau juga dikenal dengan karismaniknya oleh remaja. Karena dalam penyampaiannya beliau selalu sopan, tegas dan bahkan juga di kenal dengan sifat humorisnya. Sehingga

membuat remaja menjadi tertarik dalam mengikuti pengajian yang beliau sampaikan.

Faktor utama diminatinya pengajian Ustaz Abdul Qadir oleh kalangan remaja dikarenakan karakter beliau yang sangat baik. Selain memberi nasehat Ustaz Abdul Qadir juga dapat berperan sebagai ayah maupun sahabat, sehingga remaja merasa nyaman berada di dekat beliau. Karena akhlaknya yang baik, Ustaz Abdul Qadir mampu membimbing remaja-remaja yang dulunya tergolong nakal atau salah dalam pergaulan, untuk kembali kejalan yang benar sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya nanti dituangkan dalam sebuah proposal skripsi dengan judul “AKTIVITAS DAKWAH USTAZ ABDUL QADIR DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KUIN BESAR KECAMATAN ALUH-ALUH KABUPATEN BANJAR”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas dakwah Ustaz Abdul Qadir dalam membimbing keagamaan Remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar?

2. Apa saja faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Ustaz Abdul Qadir dalam membimbing keagamaan Remaja di Desa Kuin besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas bimbingan keagamaan Ustaz Abdul Qadir dalam membimbing keagamaan Remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar
2. Untuk mengetahui faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dakwah Ustaz Abdul Qadir dalam membimbing keagamaan Remaja di Desa Kuin besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar

### **D. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Dapat di jadikan bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan dan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan para Dai dan tokoh agama dalam melakukan dakwah Islamiyah.
- b. Sebagai bahan informasi baru bagi penulis yang ingin meneliti masalah Aktivitas Dakwah Ustaz Abdul Qadir dalam membimbing keagamaan remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

##### **1. Aktivitas**

Aktivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Activity*" yang berarti kegiatan atau kesibukkan. Aktivitas juga merupakan keterlibatan seseorang dalam bentuk sikap, perhatian, pemikiran dan aktivitas dalam sebuah kegiatan.<sup>3</sup> Jadi, yang dimaksud aktivitas disini adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Ustaz Abdul Qadir kepada remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

##### **2. Dakwah**

Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Guru*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h, 20

dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Hukum berdakwah adalah wajib atas setiap individu. Di lakukannya dakwah bertujuan untuk mengajak orang lain menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari pada yang *munkar*. Dakwah yang dimaksud disini adalah berupa materi, media, dan metode apa yang dilakukan oleh Ustaz Abdul Qadir untuk membimbing keagamaan Remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

### 3. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu. Agar dalam kehidupannya mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt sesuai dengan Alquran dan Assunnah, Sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan yang dimaksud disini adalah berupa proses bantuan yang di berikan oleh Ustaz Abdul Qadir Kepada Remaja di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

### 4. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perubahan berupa fisik maupun mental. Usia remaja ini biasanya 11-21 tahun, dan di usia ini remaja sudah bisa menunjukkan tingkah lakunya tentu yang di perlihatknya adalah perbuatan yang susah di atur, mudah terangsang

---

<sup>4</sup> Toha Yahya Oemar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2004), h. 67

perasaannya, yang dimaksud remaja disini adalah remaja laki-laki yang berusia dari 11-21 tahun yang mengikuti pengajian Ustaz Abdul Qadir di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Borneo Rahmat Wiguno, Mahasisw UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2019 yang berjudul “Aktivitas Dakwah Gerakan Muslimat Indonesia (GMI) Dalam Pembinaan Muallaf Di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Muslimat Indonesia (GMI) dalam pembinaan muallaf di kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut.
2. Skripsi oleh Muhammad Nur Ardiansyah, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2020, dengan judul “Aktivitas Dakwah Guru Muhammad Noor Di Desa Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala” tujuan untuk mengetahui Aktivitas Dakwah Guru Muhammad Noor Di Desa Lelasan Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.
3. Skripsi Bahrudin Yusuf, UIN Antasarri Banjarmasin tahun 2020 yang berjudul “Aktivitas Dakwah Ustadz Mardianur Pada Masyarakat Dayak Di Desa Kota Besi Hulu Kecamatan Kota Besi Kabupaten Kotawaringin Timur” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan ingin mengetahui apa saja bentuk Aktivitas Dakwah

Ustadz Mardianur Pada Masyarakat Dayak Di Desa Kota Besi Hulu Kecamatan Kota Besi Kabupaten Kotawaringin Timur dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari beberapa skripsi yang membahas masalah Aktivitas tidak ditemukan tentang “AKTIVITAS DAKWAH USTAZ ABDUL QADIR DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KUIN BESAR KECAMATAN ALUH-ALUH KABUPATEN BANJAR” Dengan demikian tentu sangat berbeda penelitian yang penulis buat dengan yang lain meskipun pembahasannya sama membahas tentang aktivitas.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini akan penulis sajikan dalam lima bab, adapun isi bab tersebut meliputi:

Bab I : Pendahuluan, memuat latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang pengertian aktivitas, definisi dakwah beserta unsur-unsurnya, faktor pendukung dan penghambat dakwah dan defisini bimbingan keagamaan, fungsi dan tujuannya.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek, dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data yang memuat gambaran hasil penelitian dari Aktivitas Dakwah Ustaz Abdul Qadir dalam Membimbing Keagamaan Remaja Di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Bab V : Penutup, pada bab ini penulis mengutip serta mengemukakan kesimpulan umum daari hasil penelitian secara keseluruhan, dan saran yang berdasarakan kesimpulan tersebut, dan akhir penulisan skripsi ini dilengkapi daftar pustaka sebagai bahan baru